LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

BAKTI SOSIAL
"Tingkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat dengan Menyadarkan Generasi Muda akan Pentingnya Kesehatan"

Oleh :

1.Noor Rohmah Mayasari (S1 Gizi)
2. Noor Andryan Ilsan, S.pd,M.Si (D3 Analis Kesehatan)
3. Siti Nurfajriah, S.Pd (D3 Analis Kesehatan)
4. Ria Amelia, M.Imun (D3 Analis Kesehatan)
5. Susi Hartati, S.Kp, M.Kep, Ns.Sp.Kep. An (D3 Keperawatan)
6. Ns. Lisbeth Pardede, S.Kep., M.Kep (D3 Keperawatan)
7. Ns. Lastriyanti, S.Kep, M.Kep (D3 Keperawatan)
8. Maya Uzia Beandrade, M.Sc., Apt (S1 Farmasi)
9. Dede Dwi Nathalia, M.Farm., Apt (S1 Farmasi)
10. Wahyu Nuraini Hasmar, M.Farm,. Apt (S1 Farmasi)

STIKES MITRA KELUARGA

JANUARI 2018

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul	:	**Tingkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat dengan Menyadarkan Generasi Muda akan Pentingnya Kesehatan**
2. Bidang Pengabdian	:	**Kesehatan**
3. Ketua Tim Pengusul		
a. Nama Lengkap	:	**Noor Rohmah Mayasari, S.TP., M.PH**
b. Jenis Kelamin	:	**Perempuan**
c. NIP/NIDN	:	**0329058903**
d. Pangkat/Golongan	:	**-**
e. Jabatan	:	**Sekretaris Program Studi**
f. Jurusan/Prodi	:	**S1 Gizi**
g. Alamat Rumah	:	**Jl. Komplek PU No.50 Blok C Rawa Semut Bekasi Timur**
h. Telp/ Faks/ E-mail	:	**nrohmah.mayasari@stikesmitrakeluarga.ac.id**
i. Disiplin Ilmu	:	**Ilmu Pangan dan Gizi**
4 Jumlah Anggota	:	**11 orang**
	:	Noor Andryan Ilsan, S.pd,M.Si (D3 Analis Kesehatan)
		Siti Nurfajriah, S.Pd (D3 Analis Kesehatan)
		Ria Amelia, M.Imun (D3 Analis Kesehatan)
		Susi Hartati, S.Kp, M.Kep, Ns.Sp.Kep. An (D3 Keperawatan)
		Ns. Lisbeth Pardede, S.Kep., M.Kep (D3 Keperawatan)
		Ns. Lastriyanti, S.Kep, M.Kep (D3 Keperawatan)
		Maya Uzia Beandrade, M.Sc., Apt (S1 Farmasi)
		Dede Dwi Nathalia, M.Farm., Apt (S1 Farmasi)
		Wahyu Nuraini Hasmar, M.Farm,. Apt (S1 Farmasi)
a. Mahasiswa yang	:	**13 orang**

terlibat

5. Lokasi Kegiatan	:	**Di POSYADA AL Ikhlas RW 03, Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Bantar Gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat**
Jangka Waktu	:	**1 Hari**
Pelaksanaan	:	**31 Maret 2018**
Jumlah Dana yang Diusulkan	:	**Rp. 2.381.400**

Bekasi, April 2018

Ketua Tim Pengusul	Ketua Pengelola Pengabdian Kepada Masyarakat
Noor Rohmah Mayasari, S.TP., M.PH	Afrinia Eka Sari, S.Tp., MSi

Mengetahui,
Ketua STIKes Mitra Keluarga

Susi Hartati, S.Kp., M. Kep., Sp. Kep. An

BAB I
ANALISIS SITUASI

Kelurahan Sumur Batu merupakan salah satu dari delapan kelurahan yang

ada di Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi Provisi Jawa Barat. Wilayah kelurahan ini diperuntukan sebagai sentra agrobisnis/pertanian sekaligus daerah resapan air. Dari luas ± 568.955 ha area yang ada, sekitar 318 ha dipergunakan untuk pemukiman penduduk dan pertanian, sedangkan sisanya dipergunakan untuk sarana gedung perkantoran dan prasarana pendidikan serta Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah yang berasal dari wilayah DKI (± 20 ha) dan Kota Bekasi (± 22,5 ha).

Tabel 1. Distribusi Wilayah Kelurahan Sumur Batu menurut Penggunaan Tanah, Tahun 2014.

Bentuk Penggunakan Tanah	**Luas (Ha)**
Pemukiman penduduk	123
Perkantoran	3,5
Pemakaman umum	25,2
Perusahaan/Industri	10
Sawah Tadah Hujan	138
Tanah irigrasi	0,8
Tanah TPA DKI	20
Tanah TPA Kota Bekasi	22,5
Sarana Pendidikan	1
Perkebunan	235,153
Lain-lain	5
Total Keseluruhan	**568,955**

Jarak Kelurahan Sumur Batu ke Kecamatan Bantar Gebang sekitar 3,5 Km dengan waktu tempuh sekitar kurang lebih 20 menit, sedangkan jarak Kelurahan Sumur Batu dengan ibukota Bekasi 13 Km dengan waktu tempuh kurang lebih 60 menit. Kelurahan ini terdiri dari 7 Rukun Warga dan 41 Rukun Tetangga dengan Batas-batas wilayah sebagai berikut :

a. Sebelah Utara : Kelurahan Padurenan Kecamatan Mustika Jaya.
b. Sebelah Timur : Desa Burangkeng Kabupaten Bekasi.
c. Sebelah Selatan : Desa Taman Rahayu Kabupaten Bekasi.
d. Sebelah Barat : Kelurahan Cikiwul Kecamatan Bantar Gebang.

Keberadaan lokasi TPA Bantar Gebang membawa dampak tersendiri bagi masyarakat sekitarnya, yaitu banyaknya masyarakat yang datang dari luar wilayah Kota Bekasi yang bekerja sebagai pemulung di daerah Kecamatan Bantar Gebang,

tepatnya di Kelurahan Sumur Batu, bahkan penduduk lokal atau pribumi pada akhirnya ikut bekerja sebagai pemulung dengan mengumpulkan sampah-sampah plastik yang dapat dijual untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari serta sebagai sumber mata pencaharian penduduk.

Beberapa permasalahan kesehatan yang dihadapi oleh masyarakat di sekitar TPA sampah di Kelurahan Sumur Batu, antara lain:

1. Pencemaran udara, sampah menyebabkan bau yang tidak sedap saat terhirup hidung.
2. Pencemaran air tanah, air tanah tercemari oleh rembesan dari tumpukan sampah, sehingga air tidak layak dikonsumsi karena berbau dan kotor.

Salah satu ancaman besar yang dapat ditimbulkan dari pencemaran sampah tersebut adalah rentannya penduduk dan anak-anak menderita diare karena sumber air dan penyebaran bakteri yang cepat melalui perantara lalat yang tertarik oleh keberadaan sampah.

BAB II
PERMASALAHAN KHALAYAK SASARAN

TPST Bantar Gebang, bagaikan magnet yang menarik banyak orang untuk menetap disana. Para pendatang berprofesi sebagai pemulung dan pengepul sampah sebagai sumber pendapatan mereka. Selain memiliki manfaat bagi perekonomian masyarakat, sampah juga memiliki dampak negatif. Pencemaran lingkungan adalah ancaman nyata yang di alami penduduk di sekitar TPST Bantar Gebang. Tak berhenti pada pencemaran lingkungan, dampak langsung yang mungkin bisa dialami oleh penduduk di sekitar TPST Bantar Gebang adalah ancaman dari berbagai penyakit, seperti diare.

Diare adalah penyakit yang disebarkan melalui perantara makanan dan air yang dikonsumsi penduduk yang tercemar oleh bakteri patogen seperti, Campylobacter, Salmonella, Shigella, dan E.Coli. Penyiapan makanan yang tidak

bersih serta sanitasi yang buruk bisa menjadi salah satu penyebab tercemarnya makanan dan minuman. Beberapa hal perlu dilakukan untuk meminimalisir ancaman penyakit tersebut. Oleh karena itu kegiatan penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran masyakarat untuk hidup bersih dan sehat sangat diperlukan. Hal ini dilakukan demi menjaga kesehatan penduduk yang tinggal di sekitar TPST Bantar Gebang.

Kesadaran akan kebersihan dan kesehatan haruslah dimulai sejak dini. Anak-anak adalah peniru yang baik, maka kegiatan yang diajarkan sejak dini akan lebih mudah diserap. Kegiatan ini diikuti oleh Sasaran kegiatan ini ditujukkan kepada 50 anak panti asuhan (usia 8 tahun - 11 tahun). Tujuan kegiatan ini adalah untuk menyadarkan penduduk di sekitar TPST Bantar Gebang dan generasi muda akan pentingnya menjaga kesehatan.

BAB III
LOKASI KHALAYAK SASARAN

Tempat : di POSYADA Al-Ikhlas RW 03, Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Bantar Gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

Kegiatan : Kegiatan ini adalah rangkaian Bakti Sosial berupa Penyuluhan, dan Santunan kepada anak-anak yatim.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dalam Bakti Sosial telah dilakukan di POSDAYA Al-Ikhlas, Bantar Gebang dengan peserta berjumlah 50 anak panti asuhan (Usia 8 Tahun-11 tahun).

Kegiatan Bakti Sosial dan Penyuluhan Kesehatan ini dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2018 pukul 08.00 – 12.00 WIB di Pos Pemberdayaan Keluarga (POSYADA) Al-Ikhlas, RW 03, Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Bantar Gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

Berikut ini adalah rangkaian acara kegiatan PKM yang telah dilaksanakan.

Waktu	Acara
08.00 – 08.15 WIB	Pembukaan
08.15 – 08.30 WIB	Penampilan video profile STIKes Mitra Keluarga
08.30 – 08.45 WIB	Penampilan roleplay dari anggota sema hima stikes mitra keluarga tentang penyebab penyakit diare pada anak
08.45 – 09.00 WIB	Pemberian edukasi tentang pencegahan penyakit diare : cara menjaga kebersihan tangan dengan benar
09.00 – 09.15 WIB	Pemberian edukasi kesehatan tentang gizi yang sehat dengan poster makanan bergizi
09.15 – 09.30 WIB	Pemberian edukasi kesehatan tentang pengobatan penyakit diare (pembuatan oralit)
09.30 – 10.10 WIB	Edukasi terapi bermain pada anak usia sekolah : menggambar dan mewarnai dengan tema lingkungan yang sehat
10.10 – 11.00 WIB	Penyerahan bantuan
11.00 – 12.00 WIB	Sharing dan penutupan acara

1. Penampilan video profil STIKes Mitra Keluarga

   Video ini berisi perkenalan pada STIKes Mitra Keluarga, video ini diharapkan dapat memotivasi anak-anak di POSDAYA Al-Ikhlas Sumur Batu, Bantar Gebang. Anak-anak termotivasi untuk belajar lebih giat agar bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sampai perguruan tinggi.
2. Penampilan drama penyebab diare pada anak.

Mahasiswa menampilkan drama yang menceritakan beberapa hal yang menyebabkan diare pada anak khususnya di Sekolah, seperti : mengkonsumsi jajanan yang tidak terjamin kebersihannya (yang di beli secara sembarangan) dan tidak mencuci tangan saat makan.

3. Edukasi pencegahan diare pada anak-anak.
   Edukasi dilakukan untuk memberikan lebih detail bahaya apa saja yang dapat menyebabkan diare. Kegiatan ini lanjurkan dengan senam cuci tangan yang kemudian dipraktikkan seluruh anak-anak sampai mereka hafal gerakan cuci tangan yang benar.
4. Pemberian edukasi tentang jenis-jenis bahan makanan dan gizinya
   Zat gizi yang utama terdiri dari : karbohidrat, protein, dan lemak. Anak-anak di ajarkan jenis zat gizi dan sumber makanannya.
5. Pemberian edukasi kesehatan tentang pengobatan penyakit diare.
   Edukasi yang diberikan tentang tata cara penanganan diare dan pembuatan oralit. Oralit digunakan untuk meredakan diare.

DOKUMENTASI KEGIATAN

Kegiatan ini melibatkan mahasiswa yang ikut berperan aktif dalam kegiatan. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan PKM.

1. **Peserta PKM**

2. **Penampilan drama tentang penyebab penyakit diare pada anak.**

3. **Pemberian edukasi tentang pencegahan Penyakit Diare : Cara menjaga kebersihan tangan dengan benar.**

4. **Senam cuci tangan**

5. **Pemberian edukasi kesehatan tentang Nutrien yang sehat : Poster Makanan Bergizi.**

6. **Permainan pengelompokan jenis makanan bergizi**

7. **Pemberian edukasi tentang penanganan diare : Pembuatan Oralit**

8. **Praktik pembuatan oralit**

9. **Terapi bermain**

10. **Pemberian bantuan**

BAKSOS

ANGGARAN BIAYA

Gambaran Umum Lokasi Penelitian. http://digilib.unila.ac.id/21085/19/BAB%20IV.pdf.